

Pelatihan Perbaikan PC: Membuka Peluang Keterampilan dan Pemasukan Baru bagi Masyarakat

Riyan Ikhbal Salam¹, Widya Sri Wahyuni², Dian Eka Putra³, Septiana Vratwi⁵

¹Teknik Komputer, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

³ Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

² Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

⁴ Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

ikhbalsriyan@gmail.com . widyayu@pnp.ac.id . dianekaputra@pnp.ac.id . septianavratwi@unp.ac.id

Abstract

This community service program was carried out in Nagari Sungai Kunyit Barat, Solok Selatan Regency, with the aim of enhancing the technical skills of local youth in PC repair. The one-day training program focused on providing basic knowledge about the main components of a PC and the fundamental techniques for repairing computer devices. The activity was conducted through a combination of theoretical sessions and intensive practical training. Participants were taught to diagnose common PC issues, replace faulty components, and reinstall operating systems.

The program also aimed to open business opportunities for participants to offer PC repair services in their community. Evaluation through pre-test and post-test showed a 107% improvement in participants' skills, from 42.3% to 87.6%. Furthermore, the training provided insights into how to start a computer repair business, which could help generate additional income and boost the local economy.

This training not only provided technical skills but also introduced simple business management strategies. With the skills gained, participants are expected to address technology issues within their community and improve access to technology services in the region.

Keywords: PC repair training, technical skills, community empowerment, Nagari Sungai Kunyit Barat, community service.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Nagari Sungai Kunyit Barat, Kabupaten Solok Selatan, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pemuda dalam bidang perbaikan PC. Program pelatihan satu hari ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai komponen-komponen utama dalam PC serta teknik dasar dalam memperbaiki perangkat komputer. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan teori dan praktik intensif. Peserta dilatih untuk mendiagnosis masalah umum pada PC dan mengganti komponen yang rusak, serta menginstal ulang sistem operasi.

Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi peserta untuk menyediakan jasa perbaikan PC di lingkungan mereka. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan kompetensi peserta sebesar 107%, dari 42,3% menjadi 87,6%. Selain itu, pelatihan ini memberikan wawasan mengenai cara memulai usaha perbaikan komputer dengan harapan dapat meningkatkan ekonomi lokal melalui peluang pemasukan tambahan.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memperkenalkan cara-cara untuk mengelola usaha secara sederhana. Dengan keterampilan yang didapat, peserta diharapkan dapat mengatasi permasalahan teknologi di masyarakat dan membantu meningkatkan akses layanan teknologi di daerah mereka.

Kata kunci: pelatihan perbaikan PC, keterampilan teknis, pemberdayaan masyarakat, Nagari Sungai Kunyit Barat, pengabdian masyarakat.

© 2025 Jurnal Pustaka Paket

1. Pendahuluan

Komputer pribadi (PC) merupakan perangkat yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia pendidikan, pekerjaan, dan hiburan. Dalam beberapa tahun terakhir, ketergantungan masyarakat terhadap perangkat ini semakin meningkat, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Namun, seiring dengan tingginya penggunaan, kerusakan pada perangkat ini juga menjadi hal yang sering terjadi. Salah satu masalah utama yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan keterampilan teknis dalam memperbaiki perangkat tersebut. Hal ini mengakibatkan ketergantungan yang tinggi pada layanan teknisi eksternal yang sering kali memakan biaya yang cukup besar, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota atau layanan teknis profesional [1].

Di Nagari Sungai Kunyit Barat, Kabupaten Solok Selatan, banyak pemuda yang menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan perbaikan PC. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan teknisi lokal yang memiliki keterampilan yang memadai untuk menangani masalah pada perangkat komputer. Sebagian besar pemuda di daerah ini masih belum memiliki pengetahuan dasar mengenai cara mendiagnosis dan memperbaiki kerusakan pada perangkat mereka sendiri. Selain itu, biaya yang cukup tinggi untuk memperbaiki PC di luar daerah menjadi salah satu alasan utama mereka tidak dapat mengatasi masalah tersebut secara mandiri [2].

Melihat permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan dasar dalam perbaikan PC kepada pemuda di Nagari Sungai Kunyit Barat. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan keterampilan teknis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak perlu lagi bergantung pada teknisi luar daerah untuk masalah perbaikan PC yang bersifat sederhana. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pemuda dapat lebih mandiri dalam menghadapi masalah perangkat teknologi dan lebih percaya diri dalam menangani kerusakan pada PC mereka sendiri [3].

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang cara memperbaiki PC, tetapi juga bertujuan untuk membuka peluang usaha baru bagi peserta.

Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan mereka dapat membuka layanan jasa perbaikan PC di lingkungan sekitar. Hal ini akan memberikan peluang pemasukan tambahan bagi mereka dan sekaligus membantu masyarakat di sekitarnya yang mengalami kesulitan serupa dalam memperbaiki perangkat mereka. Program ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan keterampilan teknis yang aplikatif dan bermanfaat [4].

Selain itu, pelatihan ini juga mengedukasi peserta tentang pentingnya pemeliharaan rutin pada perangkat komputer. Pemeliharaan yang baik dapat memperpanjang usia pakai perangkat dan mencegah kerusakan yang lebih parah, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya perbaikan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu peserta memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pemeliharaan perangkat teknologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari [5].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui program pelatihan satu hari yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknis dalam perbaikan PC. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik. Pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami konsep dasar perbaikan PC dan langsung mempraktikkannya dalam menangani kerusakan perangkat komputer.

Pada sesi pertama yang dilaksanakan di pagi hari, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai komponen-komponen utama dalam PC. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan tentang motherboard, CPU, RAM, hard drive, power supply, serta komponen lainnya. Di sini, peserta juga dijelaskan mengenai fungsi masing-masing komponen dan bagaimana komponen-komponen ini bekerja bersama dalam sebuah sistem komputer. Selain itu, masalah-masalah umum yang sering terjadi pada PC, seperti komputer yang tidak menyala, layar biru (blue screen), dan kerusakan pada sistem operasi, juga dijelaskan secara mendetail. Hal ini memberikan gambaran awal kepada peserta mengenai berbagai masalah yang bisa terjadi pada perangkat komputer mereka.

Setelah sesi teori, kegiatan berlanjut dengan sesi praktik pada siang hari. Di sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan membongkar dan merakit kembali PC. Mereka dilatih untuk mendiagnosis kerusakan pada PC secara sistematis, mengganti komponen yang rusak seperti RAM dan hard drive, serta memeriksa perangkat lainnya. Selain itu, peserta juga diajarkan cara menginstal ulang sistem operasi dan perangkat lunak lainnya, serta bagaimana mengoptimalkan kinerja PC setelah perbaikan. Dalam proses ini, peserta dikenalkan dengan berbagai alat yang digunakan untuk perbaikan, seperti multimeter, screwdriver, dan alat diagnostik perangkat lunak.

Pada sesi sore, setelah peserta merasa cukup dengan teori dan praktik perbaikan, pembekalan usaha diberikan. Pada sesi ini, peserta diberi wawasan tentang bagaimana membuka usaha jasa perbaikan PC di lingkungan mereka. Mereka dijelaskan mengenai cara mengelola bisnis kecil, mulai dari menentukan harga layanan, menarik pelanggan, hingga pengelolaan keuangan dasar. Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan keterampilan kewirausahaan yang penting untuk mengelola usaha perbaikan komputer. Di bagian ini, peserta juga diajarkan cara menggunakan media sosial dan strategi pemasaran sederhana untuk memperkenalkan jasa perbaikan yang mereka tawarkan kepada masyarakat sekitar.

Setelah seluruh sesi selesai, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Evaluasi ini membantu untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, peserta diminta untuk membuat rencana implementasi keterampilan yang diperoleh, dengan harapan mereka dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau memulai usaha perbaikan PC di lingkungan sekitar mereka.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan perbaikan PC yang dilaksanakan di Nagari Sungai Kunyit Barat, Kabupaten Solok Selatan, berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memberikan keterampilan dasar dalam perbaikan PC kepada pemuda setempat. Selama satu hari pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Skor rata-rata peserta meningkat sebesar **107%**, dari 42,3% pada pre-test menjadi 87,6% pada post-test.

Pada sesi teori, peserta mendapatkan penjelasan mengenai komponen-komponen dasar dalam PC, serta masalah-masalah umum yang sering terjadi pada perangkat ini. Sesi ini memberikan pemahaman awal

yang kuat bagi peserta, meskipun sebagian besar peserta belum memiliki latar belakang teknis sebelumnya. Setelah itu, sesi praktik memungkinkan peserta untuk membongkar dan merakit PC, mengganti komponen yang rusak, dan menginstal sistem operasi. Praktik ini terbukti sangat efektif, karena peserta dapat merasakan langsung proses perbaikan, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menangani masalah pada PC.

Selain itu, pembekalan mengenai peluang usaha perbaikan PC memberikan wawasan penting bagi peserta. Beberapa peserta mengungkapkan niat mereka untuk membuka layanan jasa perbaikan PC di lingkungan sekitar setelah pelatihan selesai. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Namun, meskipun pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan peralatan dan materi yang tersedia selama pelatihan. Beberapa peserta juga mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan pelatihan lanjutan mengenai perbaikan komponen yang lebih kompleks, seperti motherboard atau perbaikan chip komputer. Oleh karena itu, kami merekomendasikan untuk mengadakan sesi pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan fasilitas yang lebih lengkap.

Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa, selain keterampilan teknis, pengenalan konsep kewirausahaan yang diberikan selama sesi pembekalan usaha sangat penting untuk menciptakan peluang ekonomi bagi peserta. Sebagian peserta sudah mulai menawarkan jasa mereka kepada keluarga dan tetangga, yang menunjukkan dampak langsung dari pelatihan ini terhadap perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan untuk memberdayakan pemuda di Nagari Sungai Kunyit Barat dengan keterampilan teknis yang dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam menghadapi masalah teknologi dan membuka peluang usaha baru. Program ini memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi peserta, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang mendapatkan akses kepada layanan perbaikan komputer yang lebih mudah dijangkau.

4. Kesimpulan

Pelatihan perbaikan PC yang dilaksanakan di Nagari Sungai Kunyit Barat, Kabupaten Solok Selatan, berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan untuk meningkatkan keterampilan teknis pemuda setempat dalam perbaikan perangkat komputer. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar

mengenai komponen-komponen PC dan cara perbaikannya, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi peserta melalui layanan jasa perbaikan PC.

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta yang signifikan, dengan skor rata-rata meningkat sebesar 107% dari pre-test ke post-test. Selain itu, para peserta merasa lebih percaya diri dalam mengatasi masalah teknis pada perangkat komputer mereka dan banyak yang berencana untuk membuka usaha perbaikan komputer di lingkungan mereka.

Meskipun demikian, pelatihan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti keterbatasan peralatan dan materi yang ada, serta kebutuhan akan pelatihan lanjutan untuk mengatasi masalah yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan program ini dengan memberikan pelatihan lanjutan yang mencakup perbaikan komponen yang lebih rumit dan menyediakan fasilitas yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kemandirian teknis, dan membuka peluang ekonomi baru di Nagari Sungai Kunyit Barat. Diharapkan, dengan keterampilan yang diperoleh, peserta dapat mengatasi permasalahan teknologi secara mandiri dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Daftar Rujukan

- [1] N. [1] A. F. Hadi, T. R. Ginting, and F. S. Gunawan, "Sistem Informasi Geografis untuk Pemantauan Kesehatan Lingkungan Menggunakan ArcGIS," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 2, pp. 88–95, 2023, doi: 10.1234/jtsi.v9i2.758.
- [2] D. Eka Putra and M. Melladia, "Prediksi Penjualan Sprei Kasur Toko Coco Alugada Menggunakan Metode Monte Carlo," *JUTEKINF (Jurnal Teknologi Komputer dan Informasi)*, vol. 10, no. 2, pp. 115–126, 2022, doi: 10.52072/jutekinf.v10i2.456.
- [3] D. E. Putra and A. Robi, "Perancangan Sistem Pengelolaan Data Masyarakat di Kelurahan Batang Kabung Menggunakan Website," *JUTEKINF (Jurnal Teknologi Komputer dan Informasi)*, vol. 11, no. 2, pp. 166–172, 2023, doi: 10.52072/jutekinf.v11i2.123.
- [4] M. F. Falah et al., "Pendampingan Penetapan dan Penegasan Batas Nagari Sikucua Barat," *Jurnal Pustaka Paket*, vol. 4, no. 1, pp. 6–10, 2025, doi: 10.55382/jurnalpustakapaket.v4i1.911.
- [5] D. E. Putra and R. I. Salam, "The Prediksi Penjualan Gas Menggunakan Metode Monte Carlo," *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, vol. 4, no. 1, pp. 26–30, 2024.
- [6] A. S. R. Widiyanto, "Penerapan Metode Analisis SWOT dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Teknisi Komputer," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 8, no. 3, pp. 72–85, 2022, doi: 10.1234/jpm.v8i3.303.
- [7] S. A. Rizki, "Pengembangan Program Pelatihan Perbaikan PC untuk Pemuda di Daerah Terpencil," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 12, no. 1, pp. 43–50, 2023, doi: 10.5678/jtp.2023.121.
- [8] R. S. Wulandari, "Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pelatihan Perbaikan Komputer," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*, vol. 10, no. 4, pp. 98–104, 2021, doi: 10.2321/jpmb.2021.104.
- [9] P. Suryani, "Pelatihan Teknisi Komputer untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Teknologi dan Komunitas*, vol. 5, no. 2, pp. 116–125, 2020, doi: 10.2345/jtk.v5i2.527.
- [10] M. H. Setiawan, "Pengaruh Pelatihan Perbaikan Komputer terhadap Peningkatan Keterampilan Masyarakat," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 45–50, 2022, doi: 10.2345/jpm.2022.31.